BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukakan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

a. Identifikasi Kondisi Eksisting di Kawasan Danau Poso

Kondisi eksisting di kawasan Danau Poso yaitu pada umumnya merupakan kawasan wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, dilihat dari topografi yang merupakan daerah pegunungan dengan udara yang dingin dan sejuk. Pada kawasan Danau Poso juga memiliki berbagai fasilitas pendukung wisata seperti akomodasi, travel, rumah makan dan toko-toko souvenir yang berada di sekitar danau Poso. Untuk jaringan transportasi pun kawasan ini terletak pada jalur trans provinsi Sulawesi. Obyek wisata yang ada di kawasan Danau Poso pun beragam seperti pemandian Pantai Siuri dan Air Terjun Saluopa juga obyek wisata berupa cagar budaya Gua Latea dan Gua Pamona.

b. Kesediaan Masyarakat Berpartisipasi dalam Pengembangan Wisata di Kawasan Danau Poso

Kesediaan masyarakat berpartisipasi menurut aspek atraksi wisata adalah 100% ikut bersedia berpartisipasi, hal ini dikarenakan adanya rasa memiliki dan menjaga keindahan alam dan budaya yang dimiliki. Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso menurut aspek transportasi adalah 50% ikut bersedia berpartisipasi, dikarenakan masyarakat berpendapat bahwa pengembangan transportasi merupakan tugas pemerintah daerah. Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso menurut aspek fasilitas pelayanan adalah 64% ikut bersedia berpartisipasi, hal ini masyarakat berpendapat karena dengan berpartisipasi akan ikut mempengaruhi ekonomi masyarakat. Begitu juga halnya dengan aspek promosi adalah 50% ikut bersedia berpartisipasi.

c. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata di Kawasan Danau Poso

Pada aspek pengembangan wisata di kawasan danau Poso dapat diidentifikasikan bahwa partisipasi masyarakat dalam aspek atraksi wisata yang terbesar adalah bentuk nyata dengan jumlah 70%. Pada aspek transportasi bentuk partisipasi yang terbesar adalah bentuk abstrak dengan jumlah 63%. Aspek fasilitas pelayanan yang lebih dominan yaitu bentuk partisipasi nyata dengan jumlah 62%, dan pada aspek promosi bentuk partisipasi yang lebih banyak yaitu partisipasi nyata dengan jumlah 56%.

d. Keterkaitan Bentuk Partisipasi dengan Karakteristik Masyarakat

Untuk keterkaitan bentuk partisipasi dengan karakteristik masyarakat dapat disimpulkan secara sederhana dalam tabel V.1 berikut.

Tabel V.1
Keterkaitan Bentuk Partisipasi dengan Karakteristik Masyarakat

Karakteristik Masyarakat	Bentuk Partisipasi			
	Atraksi Wisata	Transportasi	Fasilitas Pelayanan	Promosi
Usia				
20-30 Tahun	Materi	Tenaga	Tenaga	Materi
31-40 Tahun	Tenaga	Materi	Materi	Tenaga
41-50 Tahun	Tenaga	Pikiran	Tenaga, Pikiran dan Sosial	Tenaga
>50 Tahun	Materi	Pikiran	Tenaga	Materi
Jenis Kelamin				
Pria	Tenaga	Pikiran	Tenaga	Tenaga
Wanita	Tenaga	Materi	Materi	Pikiran
Tingkat Pendidikan				
SMP	Sosial	Materi dan Pikiran	Tenaga	Tenaga dan Pikiran

Karakteristik Masyarakat	Bentuk Partisipasi			
	Atraksi Wisata	**Transportasi**	**Fasilitas Pelayanan**	**Promosi**
SMA	Tenaga	Tenaga	Tenaga	Tenaga dan Materi
Perguruan Tinggi	Tenaga	Materi	Tenaga	Tenaga dan Pikiran
Tingkat Pendapatan				
<1.000.000	Materi	Tenaga, Materi dan Pikiran	Tenaga dan Sosial	Tenaga, Pikiran dan Sosial
1.000.000-2.000.000	Tenaga	Materi	Tenaga	Tenaga dan pikiran
2.000.000-4.000.000	Tenaga	Materi	Tenaga	Materi
>4.000.000	Tenaga	Pikiran dan Sosial	Sosial	Tenaga dan Pikiran

Sumber: Kesimpulan dari Analisis

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka rekomendasi untuk pemerintah daerah Kabupaten Poso, khususnya Kecamatan Pamona Puselemba seperti berikut.

a. Dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso perlu adanya organisasi kemasyarakatan yang terkait untuk membangun partisipasi masyarakat.

b. Perlu adanya kegiatan pengembangan dan pelestarian obyek daya tarik wisata kebudayaan (aspek atraksi wisata) secara berkesinambungan. Karena melihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang tinggi.

c. Perlu adanya kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana transportasi di kawasan Danau Poso, seperti jasa angkutan umum ataupun angkutan wisata.

d. Perlu adanya kerjasama pemerintah dan masyarakat untuk pelestarian lingkungan danau dan ekosistem di dalamnya seperti ikan *Sogili* (sidat) yang menjadi ikan khas danau Poso.

e. Perlu adanya program pelestarian lingkungan cagar budaya yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat.

5.3 Keterbatasan Studi

Penelitian ini pada dasarnya masih mempunyai banyak keterbatasan. Adapun mengenai keterbatasan-keterbatasan pada studi ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Lingkup pada penelitian dan pengambilan sampel terfokus dengan lokasi obyek wisata yang lebih diketahui masyarakat sedangkan potensi obyek wisata danau Poso masih begitu banyak seperti taman anggrek hitam Bancea, Padamarari, Watu Baula, Watu Mpoga'a, Pantai Tobim Bo'u (danau) dan Pantai Pasir Putih (danau).

b. Penelitian ini merupakan kajian pengembangan kawasan wisata danau Poso dari aspek masyarakat, khususnya mengenai partisipasi masyarakat. Selain dari aspek masyarakat, kajian pengembangan kawasan wisata danau Poso ini pun perlu mengkaji dari aspek pengunjung dan pemerintah. Dimana kedua aspek tersebut belum dikaji dalam penelitian ini.

c. Data mengenai obyek wisata di kawasan Danau Poso kurang digambarkan secara detail pada peta kawasan Danau Poso karena kurangnya data seperti citra satelit.

5.4 Studi Lanjutan

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka perlu adanya studi lanjutan berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di kawasan Danau Poso, maka studi lanjutan yang disarankan sebagai berikut.

a. Perlu adanya studi lanjutan yang lebih luas mengenai lingkup lokasi obyek wisata, karena potensi obyek wisata danau Poso masih begitu banyak.

b. Perlu adanya studi lanjutan untuk mengkaji pengembangan wisata di kawasan Danau Poso dari aspek pengunjung dan aspek pemerintah.

c. Perlu adanya studi lanjutan untuk menggambarkan secara detail lokasi obyek wisata dan fasilitas pendukungnya di kawasan Danau Poso.